BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi yang semakin pesat menimbulkan banyaknya persaingan-persaingan pada perusahaan baik yang bergerak dibidang industri, dagang, jasa, dan sebagainya. Dalam menunjang persaingan tersebut maka diperlukan adanya suatu sistem pencatatan dalam mengelola keuangan perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan harus meningkatkan fungsi manajemennya agar dapat merealisasikan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Faktor *eksternal* dan *internal* pada perusahaan sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Faktor *eksternal* adalah faktor-faktor yang datang dari luar lingkungan perusahaan antara lain kondisi ekonomi, kondisi politik, kondisi psikoligis dan kondisi sosial. Faktor *internal* adalah faktor-faktor yang datang dari dalam lingkungan perusahaan seperti kondisi manajemen keuangan perusahaan. Kondisi keuangan dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola dana yang tersedia dan memanfaatkannya. Manajemen perusahaan memiliki tanggungjawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Sehingga laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat

berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan informasi keuangan perusahaan seperti manajemen, pemilik, kreditur, investor, penyalur, pemerintah, karyawan dan masyarakat umum.

Laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan sehingga mempermudah para pemakai laporan keuangan seperti investor, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur, karyawan, pelanggan, pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaa. Laporan keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi yang dapat memperlihatkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Informasi posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode pelaporan. Dengan demikian laporan keuangan dipersiapkan dan dibuat dengan maksud memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan, maka harus dilakukan analisis keuangan sebagai awal perencanaan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Salah satu dari analisis yang dilakukan dapat mempergunakan berbagai metode analisis yang ada, namun dalam hal ini akan dikaji dari sudut penggunaan rasio keuangan. Rasio keuangan atau *financial ration* sangat penting gunanya untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dianggap mengandung kelemahan-kelemahan dalam menganalisis keuangan perusahaan., maka sangatlah penting untuk mengkaji ulang setiap hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio keuangan tersebut. Bagi investor, hasil analisis rasio keuangan merupakan suatu yang bisa memberikan masukan penelitian. Dari berbagai analisis rasio keuangan yang ada, rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut menggunakan Ratio Solvabilitas.

Rasio Solvabilitas yaitu perusahaan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan equity atau modal. Menurut Syafri (2008:803) menyatakan Semakin kecil Rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal

sama. Pengukuran rasio solvabilitas dengan *debt to equity ratio* dapat digunakan untuk melihat struktur modal suatu perusahaan karena *debt to equity ratio* yang tinggi menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap equitas atau modal.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, pemasaran, atau kegiatan hal lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relative mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank.

Koperasi Karyawan PLTA Lamajan PT Indonesia Power unit Bisnis Pembangkitan Saguling Sub Unit PLTA lamajan merupakan Badan Usaha yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, usaha barang, dan usaha lainnya. Salah satunya Usaha simpan pinjam dalam kegiatannya tidak terlepas dari masalah pembukuan. Salah satunya adalah menganalisis laporan keuangan dimana analisisnya harus diketahui oleh para anggota koperasi, terutama pengurus dan badan pemeriksa. Selain itu juga untuk mengetahui perkembangan keuangan setiap tahunnya.

Pada umumnya koperasi dikatakan dalam kondisi yang baik apabila tingkat solvabilitasnya dari tahun ke tahunnya terus-menerus naik dan tidak ada penurunan. Semakin besar tingkat solvabilitas perusahaan, semakin besar pula

kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya solvabilitas yang baik, perlu informasi yang lebih rinci tentang laporan keuangan perusahaan sehari-harinya.

Berikut adalah perkembangan debt to equity ratio pada koperasi karyawan PLTA Lamajan PT Indonesia Power unit Bisnis Pembangkitan Saguling Sub Unit PLTA Lamajan pada tahun 2011-2015.

Table 1.1

Perkembangan DER pada Koperasi karyawan PLTA Lamajan

Tahun	Debt to Equity Ratio	Perkembangan (%)
2011	0,51%	-
2012	0,77%	0,26
2013	0,80%	0,03
2014	0,65%	0,15
2015	0,38%	0,27

Sumber : Koperasi karyawan PLTA Lamajan

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa DER juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan dan tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan begitu juga di tahun 2015 mengalami penurunan juga.

Hasil dari wawancara dengan pengurus koperasi, fenomena yang terjadi pada koperasi saat ini adalah terjadi kenaikan hutang yang signifikan disebabkan oleh perusahaan melakukan ekspansi besar-besaran dalam kegiatan operasionalnya seperti pembelian peralatan baru untuk menunjang kegiatan operasionalnya, kondisi tersebut menunjukan bahwa operasional perusahaan dibiayai hampir sepenuhnya oleh modal. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas pada perusahaan tersebut dalam menuangkannya dalam Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan PTIP Pangalengan".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Identifikasi dalam penelitian ini adanya fluktuasi pada modal yang mengalami peningkatan ditahun 2012 ke tahun 2013 sedangkan pada tahun tersebut debt equity ratio mengalami penurunan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Laporan Keuangan dan Debt to Equity Ratio pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan tahun 2011-2015.
2. Bagaimana Perkembangan tingkat Rasio Solvabilitas pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan tahun 2011-2015.
3. Bagaimana Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan tahun 2011-2015.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu selain merupakan salah satu syarat dari kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya, juga untuk membandingkan antara teori dengan penerapannya dilapangan atau perusahaan, serta untuk memperoleh data dan informasi tentang tingkat solvabilitas serta perkembangan laporan keuangan terhadap perusahaan. Data dan informasi tersebut digunakan sebagai bahan analisis bagi penyusun tugas akhir.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Laporan Keuangan dan Debt to Equity Ratio pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan tahun 2011-2015.

2. Untuk mengetahui Perkembangan tingkat Rasio Solvabilitas pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan tahun 2011-2015.
3. Untuk menganalisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan tahun 2011-2015.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Untuk membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan dan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dan informasi yang berguna bagi ilmu manajemen khususnya Program Studi Keuangan dan Perbankan

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan

   Dengan penelitian ini tentunya perusahaan dapat mengetahui informasi tentang perhitungan DER dalam laporan keuangan. Sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

   Untuk memperoleh gambaran nyata mengenai Analisis Laporan keuangan dengan menggunakan DER. Serta menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam mengenai Laporan Keuangan.

3. Bagi Pihak Terkait

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi anak perusahaan ataupun perusahaan-perusahaan lain yang menjalin kerjasama dengan perusahaan.

1.5 lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan PLTA Lamajan Jl. Raya Pangalengan KM 33,2 Kabupaten Bandung. Penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai April 2016.

Table 1.2

Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian

	Waktu Kegiatan						
Prosedur	**Februari 2016**	**Maret 2016**	**April 2016**	**Mei 2016**	**Juni 2016**	**Juli 2016**	**Agustus 2016**
1. Survey Tempat Penelitian							
2. Melakukan Penelitian							
3. Mencari Data							
4. Membuat proposal							
5. Bimbingan							
6. Sidang							
11. Ujian sidang akhir							